

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode survei (*Survey Research*). Adapun Waishberg mengemukakan bahwa *Survey research as a tool for collecting information*. Dengan demikian, dijelaskan bahwa penelitian survei merupakan suatu penyelidikan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan suatu objek studi, dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah terstruktur. Justru karena itu, penelitian survei mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan penelitian yang lain, baik dilihat dari teknik pengumpulan data maupun subjek penelitian. Secara spesifik, Frankel & Wallen mengemukakan tiga karakter penelitian survey.<sup>1</sup>

Begitu juga Penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis lapangan (*field research*) artinya penelitian yang dilakukan secara langsung dan berhubungan pada obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan dalam lingkup untuk memperoleh data ril<sup>2</sup>

1. Informasi dikumpulkan dari sekelompok orang supaya dapat menggambarkan aspek atau karakteristik populasi.

---

<sup>1</sup>A Muru Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 48-49.

<sup>2</sup> Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: teras, 2011), h. 10

2. Teknik utama yang digunakan dalam mengumpulkan informasi yaitu dengan mengajukan pertanyaan dan jawaban yang oleh responden disusun jadi data penelitian/studi.
3. Informasi dikumpulkan dari sejumlah orang, merupakan sampel penelitian. Informasi melalui survei dapat dikategorikan kedalam tiga hal, yaitu:
  - a. Opini tentang kehidupan sehari-hari.
  - b. Sikap tentang sesuatu.
  - c. Fakta tentang individu yang di interview

Pada metode ini juga menggunakan perhitungan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut sugiyono merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pengaruh pola asuh orang tua terhadap sibling rivalry pada santri putri di pondok pesantren Al-mahrusiyah 1 Lirboyo Kediri, yakni pendekatan kuantitatif dimana datangnya akan di olah dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*<sup>4</sup> penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja melibatkan angka, yang datanya berupa bilangan (skor atau nilai, peringkat atau referensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistika untuk menjawab beberapa pertanyaan atau hipotesis penelitian yang

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 13.

<sup>4</sup> Sugiono *Metode Penelitian Kombinasi* (Mix Methods) (Bandung: Alfabeta 2015).h. 6

memiliki sifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel tertentu yang mengikat atau yang mempengaruhi variable yang lain<sup>5</sup>

Tujuan dari penelitian korelasi ialah yang mana masing masing dari variabelnya disebut variable bebas (variable X) dan variable terikat (Variabel Y), dan bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukan hubungan antar variable, memberikan penelitaian statistic dan meramalkan hasilnya<sup>6</sup> begitu juga bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variable dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variable dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variable yang dimaksud dan yang di tuju.<sup>7</sup>

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain (*variabel dependent*). Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen atau antecedent. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas yaitu pola asuh orang tua. Yang mana pola asuh ini akan mempengaruhi variable lainnya yaitu mempengaruhi variable terikat.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini

---

<sup>5</sup> Asmudi, *pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*. (Yogyakarta: pustaka belajar 2004). h. 13

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 10

<sup>7</sup> Subana, Moersetya Rahadi, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung; Pustaka Setia, 2005), h.

juga sering disebut variabel terikat, variabel respon atau endogen. Variabel inilah yang sebaiknya anda kupas dalam-dalam pada latar belakang penelitian. Berikan porsi yang lebih dalam membahas variabel terikat daripada variabel bebasnya karena merupakan implikasi dari hasil penelitian. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat yaitu *sibling rivalry*.



Keterangan:

X: Variabel Bebas/ pola asuh orang tua

Y: Variabel Terikat/ *sibling rivalry*

→ : Hubungan pengaruh X terhadap Y

Untuk mengetahui adanya pengaruh dua variabel, masing-masing variabel dianalisis terlebih dahulu. Kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus yang sesuai. Dari hasil korelasi tersebut, kemudian ditarik suatu kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana dan penghitungannya menggunakan bantuan program Statistik IBM SPSS Statistic 23. SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu diskritif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoprasiaannya.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>8</sup> menurut devinisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh obyek penelitian yang meliputi manusia, benda, gejala, nilai tes benda atau peristiwa dimana penelitian itu akan dilaksanakan. Dan dalam penelitian kali ini penulis mengambil populasi yang menjadi tujuan dari penelitian yaitu beberapa santri putri yang memiliki saudara yang berada berada di pondok pesantren Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kediri.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>9</sup> Sampel juga bisa disebut sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang di ambil dengan menggunakan cara cara tertentu.<sup>10</sup> Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang di ambil dari suharsini Arikunto bahwa hanya di jadikan untuk perkiraan saja, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila subyeknya berjumlah lebih besar atau lebih dari 100 maka diambil sekitar 10-15% saja, atau sekitar 20-25% atau bahkan lebih dari keduanya. Begitu pula sampel adalah sebagian kecil individu yang dijadikan sebagai wakil

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 115.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80.

<sup>10</sup> Suharmisi Arikunto, h.120

dari penelitian<sup>11</sup> sampel yang baik adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat dalam populasi. Berdasarkan pendapat tersebut jika populasi sebanyak 269 maka jumlah sampel yang di butuhkan 15% dari seluruh populasi yakni 41 orang atau 41 santri yang hidupan memiliki saudara di pondok pesantren putri Al-Mahrusiyah 1 asrama arroundloh.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik sampel purposive. Teknik sampel purposive digunakan pada sampel yang karakteristiknya sudah digunakan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya yaitu santri putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kediri yang memiliki saudara.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.<sup>12</sup> Menurut sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>13</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Karena dalam penelitian ini terdapat dua variable, yakni pola asuh dan *sibling rivalry*, maka peneliti menggunakan dua macam skala yakni satu skala untuk tiap variable. Pengukuran terhadap atribut dalam psikologi tidak dapat diukur secara

---

<sup>11</sup> Tulus winarsuhu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UUM 2009), h. 11s

<sup>12</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Penelitian pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 78.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 148.



langsung, oleh karenanya atribut tersebut hanya dapat dilakukan secara tidak langsung melalui tanda tanda keprilakuan yang mencerminkan adanya atribut yang diukur, yang biasa disebut indicator keprilakuan<sup>14</sup>

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan *skala likert* Sugiono mengatakan bahwa *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau kelompok orang tentang fenomena<sup>15</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrument skala dengan pemberian nilai atau skor sebagai berikut:

**Table3.1**  
**Panduan Scor Pernyataan**

Jawaban	SS	S	ST	STS
Favorabel	4	3	2	1
UnFavorabel	1	2	3	4

Pertanyaan yang bersifat favorabel mendapat skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), 3 untuk tidak setuju (S), 2 untuk jawabn tidak setuju (TS), dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Pertanyaan yang bersifat unfavorabel akan diberi nilai 1 unuk jawaban sangat setuju (SS), 2 untuk jawaban setuju (S), 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Yang mana angket ini akan di sebarakan oleh santri putri almahrusiyah yang memiliki saudara kandung.

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014), h. 22

<sup>15</sup> Sugiono Metode penelitian kuantitatif, kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015),

## 1. *Blueprint* Skala Pola Asuh

Skala pola asuh disusun oleh peneliti berdasarkan jenis pola asuh yang di kemukakan oleh Harlock<sup>16</sup>

Pola asuh demokratis memiliki ciri ciri yakni orang tua dan anak memiliki peran kuasa yang setara, yang mana orang tua berperan memantau dan mengarahkan anaknya, bersikap tegas dan bertanggung jawab secara bermusyawarah Bersama, adanya peraturan yang dibentuk oleh kedua pihak dan disetujui Bersama.

**Tabel 3.2 *Blueprint* Pola Asuh**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable (+)	unfavorable (-)	
1.	Otoriter	Perintah yang harus ditaati	1,2,8,10		4
		Selalu menuntut	3,11	4,9	4
		Tingkat control yang tinggi tidak responsive	5,6,7		3
2.	Permisif	Tidak adanya hukuman untuk anak	1	2	2
		Selalu menerima apapun Tindakan anak	3,4,11		3
		Selalu memberikan apapun tindakan anak	5,6	7,8	4

<sup>16</sup> Elizabeth Harlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Hidup* (Jakarta: Gramedia 1980, h.125)



		Orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak.	9	10	2
3	Demokratis	Oangtua berperan memantau dan mengarahkan anak	1,2,6,7,14	3,4	7
		Bersikap tegas	5,8,11,12		4
		Bertanggung jawab	9,10,13		3
<b>Total</b>					36

## 2. *Blueprint* Skala *Sibling Rivalry*

Skala *sibling rivalry* pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek yang di kemukakan oleh Shaffer, adapapun aspek tersebut adalah:

- a) Prilaku agresif atau *resentment*, dimana anak melakukan tindakan yang mengarah pada kekerasan.
- b) Kompetisi atau semangat untuk bermain, dimana anak tidak mau untuk mengalah dalam bersaing dengan saudaranya.
- c) Perasaan iri dan cemburu, dimana karakteristiknya yakni anak menunjukkan ketidak sukaan terhadap kedekatan orang tua degan saudaranya.

**Tabel 3.3 *Blueprint Sibling Rivalry***

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable (+)	Unfavorable (-)	
1	Prilaku agresif atau <i>resentment</i>	Anak melakukan tindakan yang mengeras pada kekerasan	1,7,15,16,19	4,20,24	8

2	Kompetisi atau semangat untuk bermain	Tidak mau mengalah dalam bersaing dengan saudaranya	8,9,13,17	14,22,23,25	8
3	Perasaan iri dan cemburu	Anak menunjukkan ketidaksukaan terhadap kedekatan orang tua engan saudaranya.	2,6,12,	3,5,10,	10
<b>Total</b>					26

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.<sup>17</sup> Jawaban pilihan responden disediakan dalam empat bentuk jawaban pilihan yakni terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk jawaban Netral (N) atau ragu-ragu ditiadakan oleh peneliti dikarenakan adanya beberapa pertimbangan, diantaranya yaitu:

- 1) Ketika terdapat pilihan jawaban ragu ragu, respondent akan memiliki kecenderungan menjawab ditengah terutama karena mereka ragu antara menjawab setuju dan tidak setuju.
- 2) Peneliti berasumsi bahwa dengan meniadakan pilihan jawaban ragu-ragu, maka informasi yang diperoleh akan lebih membantu serta tidak mengurangi banyaknya informasi yang diinginkan. Karena tujuan

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mix Methods"* (Bandung: Alfabeta 2015,

disediakaninya pilihan jawaban yakni mengetahui serta melihat kecenderungan responden kearah setuju atau tidak.

- 3) Pilihan jawaban ragu-ragu memiliki makna ganda, yakni dapat dimaknai belum dapat memberikan jawaban dan bisa dimaknai netral.

Aitem yang terdapat dalam penelitian ini yakni aitem favorabel, yang berisi konsep berperilaku yang sesuai atau yang mendukung atribut yang diukur, serta aitem unfavorabel yang isinya tidak mendukung atau bertentangan ciri perilaku yang dikehendaki oleh indikator perilakunya.<sup>18</sup>

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas empiris aitem secara internal validity (skor aitem dikorelasikan dengan skor total) dengan menggunakan Teknik korelasi yang dilanjutkan dengan bantuan program analisis kesahihan butir Seri Program Statistik (SPSS) Edisi Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Hak Cipta (C) 2002.

#### A. Validitas

Validitas skala psikologi adalah membuktikan bahwa struktur seluruh aspek perilaku, indikator perilaku, dan item-itemnya membentuk suatu konstruk yang mana atributnya yang diukur. Apabila ada alat ukur yang kevalidannya tinggi maka akan menghasilkan error

---

<sup>18</sup>Syaifuddin Azwar, *metode penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014, h.42)

pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya.<sup>19</sup>

Dalam pencarian kevalidan aitem peneliti melakukan beberapa penguguran aitem aitem yangamana beberapa aitem ini dianggap tidak memenuhi kriteria sampai akhirnya peneliti menemukan beberapa aitem ayang dinilai sesuai dengan kriteria dan memiliki niali valid. Aitem-aitem yang dianggap valid akan selalu disertakan dalam uji selanjutnya. Pengujian validitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 *for windows*. Kemudian dari hasil uji validitas akan diketahui koefisiensi dari reliabilitasnya. Untuk rumus uji vaditasnya yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$\sum x$  : jumlah skor total variabel X

$\sum y$  : Jumlah skor total variabel Y

$\sum xy$  : Jumlah skor setelah X dan Y dikalikan

$n$  : jumlah individu atau subjek.

Yang mana, sebelum angket disebar, peneliti membuat uji coba terlebih dahulu menggunakan angket berjumlah 36 butir aitem dari variable pola asuh orang tua dan 26 butir aitem dari variable *sibling rivalry*. Angket ini disebar pada 40 responden yang masih dalam populasi sama, namaun bukan subyek yang akan dijadikan penelitian.

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013), h.131

## B. Reliabilitas

Reliabel adalah suatu instrumen yang akan digunakan berkali kali untuk mengukur obyek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama juga dalam beberapakali ukur.<sup>20</sup> Dalam mencari reliabilitas suatu alat ukur dapat menggunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari Cronbach. Koefisien alpha Cronbach yang diharapkan dalam sebuah alat ukur minimal adalah 0,6-0,8.<sup>21</sup>

Untuk menghitung reliabilitas dari alat pengukur ini menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  : koefisien reabilitas alfa cronbach

$k$  : jumlah item soal

$\sum S_i^2$  : jumlah varians skor tiap item

$S_t^2$  : varian total.

Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach telah dihitung ( $r_i$ ), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas Alfa Cronbach untuk instrumen yang reliabel. Menurut

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mix Methods"* (Bandung: Alfabeta 2015), h.55

<sup>21</sup> Sufren, Natanael Y, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, h.55

Nunnally menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,05 ( $r_i > 0,05$ ) dan Streiner menyatakan bahwa koefisien reliabilitas Alfa Cronbach, tidak boleh lebih dari 0,06 ( $r_i < 0,06$ ).

### C. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal penting karena dengan data terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### a. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. metode yang digunakan untuk uji *homogenitas* dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *tes of homogeneity of variance*. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo : Wade Group, 2016), h. 89.

<sup>23</sup>Purnomo, h. 100.



1. jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data sama (*homogen*)
2. jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data tidak sama (tidak *homogen*).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah melalui penyebaran kuesioner yang mana kuesioner ini akan di sebarakan oleh santri putri Al-Mahrusiyah yang memiliki saudara kandung. dan dilihat dari prespektif anak.

##### **1. Angket (kuesioner)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau respon mengisi pertanyaan atau pernyataan yang kemudian setelah diisi dengan lengkap dikembalikan kepada peneliti, yang mana metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seberapa besar tingkat pengaruh pola asuh orang tua terhadap *sibling rivalry* pada santri putri di pondok pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Hal tersebut diperoleh dari proses penyebaran angket yang berisi beberapa item pernyataan dan santri putri Al-Mahrusiyah yang memiliki saudara kandung menjadi responden. Dalam pengisian skala disajikan beberapa pertanyaan,

mahasiswi diminta untuk menjawab pertanyaan yang tersedia<sup>24</sup>. Dimana dari setiap jawaban akan diberi skor sebagai berikut :

***Tabel 3.4 panduan scor pernyataan responden***

Jawaban	SS	S	TS	STS
Favorabel	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4

Pertanyaan yang bersifat favorabel mendapat skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), 3 untuk tidak setuju (S), 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Pertanyaan yang bersifat unfavorabel akan diberi nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), 2 untuk jawaban setuju (S), 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode atau teknik pengumpulan data dengan maksud tertentu yang mana percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yang bersangkutan yaitu pewawancara (interviewer) atau yang mengajukan pertanyaan dengan seseorang yang terwawancara (interview) atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian data awal yakni wawancara tidak terstruktur yang meliputi situasi serta kondisi seperti apa yang biasanya dapat memicu antar anak sehingga terjadi kecemburuan terhadap saudaranya, jadi nantinya peneliti akan melakukan wawancara

<sup>24</sup>Eva Latipah, h. 91.

dengan beberapa santri putri yang memiliki saudara yang berada di asrama arroudlah pondok pesantren Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kediri.

Penulis mengambil Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara agar memperkuat angket yang disebarakan oleh respondent.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan dalam menganalisis data dengan mengelompokkan data setelah dari seluruh responden terkumpul, berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam peneliti kuantitatif ini menggunakan statistika dalam melakukan perhitungan.

Dalam penelitian ini menggunakan stastistik analisis berupa teknik regresi sederhana, yang mana penelitian ini adalah penelitian yang dapat memberikan informasi melalui angket dan observasi, dan menganilis signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk Umum Regresi Linier Sederhana :

Regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal. Regresi linier sederhana hanya memiliki satu peubah yang dihubungkan dengan satu peubah tidak bebas. Bentuk umum dari persamaan Regresi Linier untuk populasi adalah

$$Y=a+bx$$

Di mana:

$Y$  = Variabel terikat

$x$  = Variabel bebas

$a$  = Parameter Intercep

$b$  = Parameter Koefisien Regresi Variabel Bebas

Menentukan koefisien persamaan  $a$  dan  $b$  dapat dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, yaitu cara yang dipakai untuk menentukan koefisien persamaan dan dari jumlah pangkat dua (kuadrat) antara titik-titik dengan garis regresi yang dicari yang terkecil. Dengan demikian dapat ditentukan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

